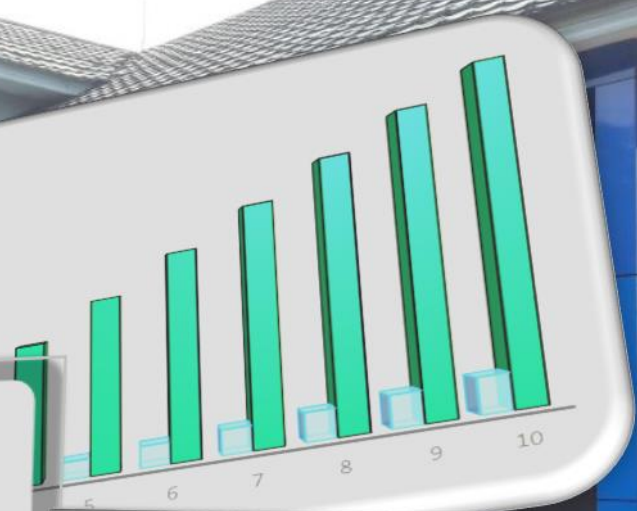




# LAPORAN KINERJA TAHUN 2021



**KEMENTERIAN PERTANIAN**  
**DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN**  
**BALAI VETERINER BANJARBARU**

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT, telah tersusunnya Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIN) Balai Veteriner Banjarbaru tahun 2021, dan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIN) merupakan perjalanan tahun kedua dari Renstra Tahun 2020-2024. Pembuatan LAKIN adalah tindak lanjut instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1999 tentang Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah(LKj.IP) adalah bagian dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap Satuan Kerja atas penggunaan anggaran. Laporan Kinerja ini disusun dengan berpedoman pada Peraturan Menteri Negara dan Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Atas dasar peraturan tersebut, Laporan Kinerja diukur berdasarkan indikator sasaran strategis dan target kinerja yang sudah ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja tahun 2021.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Balai Veteriner Banjarbaru tahun 2021 merupakan media pertanggungjawaban tertulis keberhasilan, pencapaian analisis kinerja, capaian kinerja lain dan akuntabilitas keuangan. Substansi Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah sebagai instrumen untuk menginformasikan pencapaian kinerja Balai Veteriner Banjarbaru dalam tahun 2021 yang menyangkut tentang proses pencapaian tujuan dan sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam Rencana Kinerja tahun 2021, yang sekaligus merupakan laporan akuntabilitas kinerja Balai Veteriner Banjarbaru dan merupakan mata rantai pencapaian kinerja yang telah dilaksanakan pada tahun-tahun sebelumnya.

Dengan dibuatnya Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah tahun 2021, Balai Veteriner Banjarbaru kiranya dapat memberikan informasi yang akurat, tepat, relevan, transparan, sehingga pihak-pihak yang berkepentingan dapat mengambil manfaat dan menilai pencapaian kinerja Balai Veteriner Banjarbaru dalam kurun waktu satu tahun di tahun 2021.

Kami menyadari dalam pembuatan dan/atau penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah tahun 2021 ini ada beberapa kekurangan yang akan kami perbaiki dengan komitmen penuh dari seluruh komponen yang ada di Balai Veteriner Banjarbaru.



Januari 2022

drh. Rizki Eko Wibowo  
19740806 200112 1 001

## RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIN) Balai Veteriner Banjarbaru tahun 2021 adalah merupakan suatu bentuk pertanggung jawaban suatu instansi dalam melaksanakan tugas-tugas dan merupakan kewajiban untuk membuat Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah lembaganya selama kurun waktu 1 (satu) tahun berjalan, yang juga sekaligus dalam rangka memenuhi amanat yang tertuang dalam instruksi Presiden Republik Indonesia No. 7 tahun 1999 tentang Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Dalam LAKIN ini tertuang Indikator Kinerja Utama (IKU) Balai Veteriner Banjarbaru yang disinkronisasikan dengan Rencana Strategis 2020-2024, dan salah satu kegiatan yang merupakan tugas pokok dan fungsi serta pencapaian kinerja dari Balai Veteriner Banjarbaru, maka tugas-tugas atas kegiatan yang menjadi kewenangan Balai Veteriner Banjarbaru merupakan sasaran strategis yang berpedoman pada Indikator Kinerja Utama (IKU) merupakan target yang diinginkan dan realisasi yang telah dicapai. Adapun output dan outcome kinerja Balai Veteriner Banjarbaru dapat dipengaruhi oleh sumber daya manusia, sarana, prasarana serta anggaran yang tersedia dalam menyelesaikan tugas-tugas yang menjadi kewenangan Balai Veteriner Banjarbaru.

Balai Veteriner Banjarbaru secara proposional dan profesional tetap berupaya mencapai bobot yang baik dari pembuatan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) tahun 2021, dengan mengutamakan transparansi dan keterbukaan dari setiap kegiatan dan melaporkan serta mempertanggungjawabkan kinerja Balai Veteriner sebagai Unit Pelaksana Teknis Direktorat Peternakan dan Kesehatan Hewan.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIN) tahun 2021 menyampaikan data-data keberhasilan kinerja tahun 2021 dengan berpedoman pada Indikator Kinerja Utama Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2021 (IKU), serta disusun dalam pencapaian kinerja selama kurun waktu dari bulan Januari s/d Desember 2021 serta perbandingan dengan tahun 2020 dan tahun 2021 sesuai tugas dan fungsi Balai Veteriner Banjarbaru.

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	i
RINGKASAN EKSEKUTIF .....	iii
DAFTAR ISI .....	iv
DAFTAR TABEL .....	v
DAFTAR GAMBAR .....	vi
BAB I. PENDAHULUAN .....	1
1. Latar Belakang .....	1
2. Kedudukan, Tugas dan Fungsi .....	2
3. Susunan Organisasi dan Tata Kerja .....	3
4. Kondisi Geografis .....	4
5. Sumber Daya Manusia .....	5
6. Sumber Daya Alam.....	6
7. Keunggulan Lain .....	7
BAB II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA .....	8
1. Rencana Strategis 2020-2024(Renstra) .....	8
2. Perjanjian Kinerja (PK) .....	11
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA .....	13
1. Pengukuran Kinerja .....	13
2. Evaluasi dan Analisis Akuntabilitas .....	13
3. Capaian Kinerja Lainnya .....	15
4. Akuntabilitas Keuangan .....	15
BAB IV. PENUTUP .....	22

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Jumlah dan Rincian Personil Balai Veteriner Banjarbaru .....	6
Tabel 2. Rencana Kinerja Tahunan (RKT).....	11
Tabel 3. Perjanjian Kinerja .....	12
Tabel 4. Pengukuran Kinerja .....	13
Tabel 5. Tabel Persentase Pencapaian Sasaran .....	14
Tabel 6. Persentase Capaian Sampel Aktif dan Pasif Setiap Tahun 2017-2021 .....	15
Tabel 7. Realisasi Pelaksanaan Anggaran Menurut Jenis Belanja Tahun 2017-2021 .....	16
Tabel 8. Realisasi Serapan Pelaksanaan Target Kinerja Per Kegiatan Tahun 2017-2021.....	17
Tabel 9. Rincian Realisasi Serapan Pelaksanaan Target Kinerja Per Komponen Tahun 2021 .....	19
Tabel 10. Capaian PNBP Tahun 2021 dibandingkan tahun sebelumnya.....	21

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Bagan Struktur Organisasi Balai Veteriner Banjarbaru .....	4
Gambar 2. Gambar Peta Balai Veteriner Banjarbaru .....	5
Gambar 3. Grafik Persentase Capaian Realisasi Anggaran Tahun 2017-2021.....	17
Gambar 4. Grafik Persentase Realisasi Serapan Anggaran Per Mata Anggaran Kegiatan (MAK) Tahun 2017-2021 .....	19

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1. Latar Belakang

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIN) adalah salah satu rangkaian kegiatan yang harus dilakukan setiap tahun dan merupakan salah satu bentuk manifestasi dari evaluasi semua rangkaian yang telah dilakukan selama 1 (satu) tahun anggaran. Kesemuanya harus terangkum dalam Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIN), selain sebagai bahan pijakan dalam menyusun langkah-langkah pada tahun berikutnya.

Lakin yang disusun secara hirarki merupakan bahan untuk menyusun berbagai kebijakan sehingga dapat ditarik satu langkah yang lebih tepat sesuai dengan kebutuhan/kewajiban. Kewajiban tersebut dijabarkan dengan menyiapkan, menyusun dan menyampaikan laporan kinerja secara tertulis, periodik dan melembaga. Pelaporan kinerja dimaksudkan untuk mengkomunikasikan capaian kinerja Balai Veteriner Banjarbaru dalam satu tahun anggaran yang dikaitkan dengan proses pencapaian tujuan dan sasaran serta menjelaskan keberhasilan dan kegagalan tingkat kinerja yang dicapainya.

Undang-undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas korupsi, kolusi dan nepotisme, pasal 3 dinyatakan bahwa asas-asas umum penyelenggaraan Negara meliputi asas kepastian hukum, asas keterbukaan, asas proporsionalitas, asas profesionalitas dan asas akuntabilitas. Sedangkan untuk menciptakan *good government* diperlukan prinsip-prinsip partisipasi, penegakkan hukum, transparansi, kesetaraan, daya tanggap, wawasan kedepan, akuntabilitas, pengawasan, efisiensi dan efektifitas, serta profesionalisme. Kemudian prinsip akuntabilitas ditegaskan lagi dalam visi dan misi Balai Veteriner Banjarbaru.

Berdasarkan instruksi presiden no 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, pelaksanaan rencana kerja tersebut harus dipertanggungjawabkan setiap tahun dalam bentuk Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIN). Sebagai instansi pemerintah, dan tertuang juga dalam Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014. Balai



Veteriner Banjarbaru harus mampu menampilkan laporan akuntabilitas pada akhir tahun pelaksanaan anggaran pembangunan peternakan dan kesehatan hewan.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2021 dilaksanakan dapat diatur secara terencana dan terukur, suatu perencanaan yang strategis diharapkan akan dapat meningkatkan kinerja sekaligus dapat meningkatkan pelayanan yang prima kepada masyarakat.

## **2. Kedudukan, Tugas dan Fungsi**

Balai Veteriner Banjarbaru merupakan Unit Pelasanaan Teknis (UPT) Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan. Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 61/Permentan/OT.140/5/2013 tanggal 24 Mei 2013, maka Balai Veteriner Banjarbaru mempunyai tugas pokok melaksanakan pengamatan dan pengidentifikasian, diagnoses, pengujian veteriner dan produk hewan. Fungsi Balai Veteriner Banjarbaru adalah sebagai berikut:

1. Penyusunan program, rencana kerja dan anggaran, pelaksanaan kerja sama serta penyiapan evaluasi dan pelaporan;
2. Pelaksanaan penyidikan penyakit hewan;
3. Pelaksanaan penyidikan melalui pemeriksaan dan pengujian produk hewan;
4. Pelaksanaan surveilans penyakit hewan dan produk hewan;
5. Pemeriksaan kesehatan hewan, semen, embrio dan pelaksanaan diagnosa penyakit hewan;
6. Pembuatan peta penyakit hewan regional;
7. Pelaksanaan pelayanan laboratorium rujukan dan acuan diagnosa penyakit hewan menular;
8. Pelaksanaan pengujian dan pemberian laporan dan / atau sertifikasi hasil uji;
9. Pelaksanaan pengujian forensik veteriner;
10. Pelaksanaan peningkatan kesadaran masyarakat (*public awareness*);
11. Pelaksanaan kajian terbatas teknis veteriner;
12. Pelaksanaan pengujian toksikologi veteriner dan keamanan pakan;
13. Pemberian bimbingan teknis laboratorium veteriner, pusat kesehatan hewan dan kesejahteraan hewan;
14. Pemberian rekomendasi hasil pemeriksaan dan pengujian veteriner serta bimbingan teknis penanggulangan penyakit hewan;
15. Pelaksanaan analisis risiko penyakit hewan dan keamanan produk hewan di regional;

16. Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan pelayanan kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner;
17. Pengkajian batas maksimum residu obat hewan dan cemaran mikroba;
18. Pemberian pelayanan teknis penyidikan, pengujian veteriner dan produk hewan;
19. Pengumpulan, pengolahan dan analisis data pengamatan dan pengidentifikasian diagnose, pengujian veteriner dan produk hewan;
20. Pengembangan sistem dan diseminasi informasi veteriner;
21. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga Balai Veteriner.

### **3. Susunan Organisasi dan Tata Kerja**

Susunan Organisasi Balai Veteriner Banjarbaru mengacu kepada Keputusan Menteri Pertanian Nomor 61/Permentan/OT.140/5/2013 tanggal 24 Mei 2013, Organisasi dan Tata Kerja Balai Veteriner.

Susunan organisasi Balai Veteriner Banjarbaru terdiri dari :

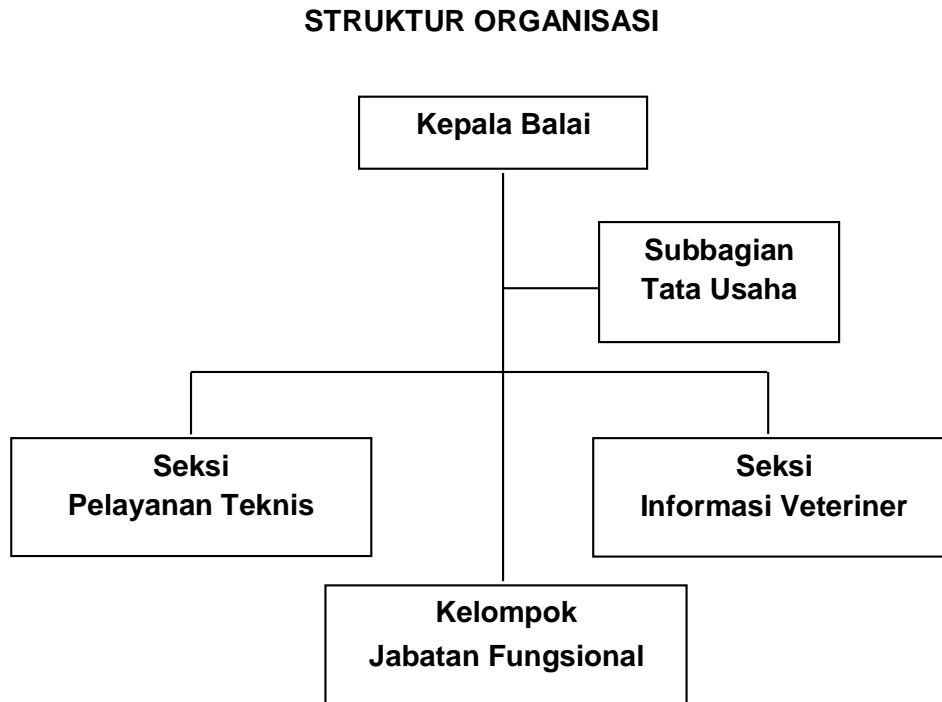
1. Kepala Balai
2. Sub Bagian Tata Usaha;
3. Seksi Pelayanan Teknis;
4. Seksi Informasi Veteriner;
5. Kelompok Jabatan Fungsional.

Uraian tugas sesuai dengan struktur organisasi Balai Veteriner Banjarbaru secara umum dapat diuraikan sebagai berikut:

- Sub Bagian Tata Usaha, mempunyai tugas untuk melakukan urusan kepegawaian, keuangan, perlengkapan surat menyurat, kearsipan dan rumah tangga Balai;
- Seksi Pelayanan Teknis, mempunyai tugas melakukan pelayanan teknis kegiatan penyidikan, pengujian veteriner, pengamanan hewan dan produk asal hewan;
- Seksi Informasi Veteriner, mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan sertifikasi hasil pengujian, publikasi peta regional penyakit hewan, dokumentasi data penyakit serta penyebaran informasi kesehatan hewan ;
- Kelompok Jabatan Fungsional, mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing. Kelompok jabatan fungsional terdiri dari jabatan fungsional medik veteriner, paramedik veteriner dan jabatan

fungsional lainnya. Kelompok jabatan fungsional ini dikoordinasikan oleh seorang tenaga fungsional senior yang ditunjuk oleh Kepala Balai.

Bagan struktur organisasi Balai Veteriner Banjarbaru dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 1. Struktur Organisasi Balai Veteriner Banjarbaru

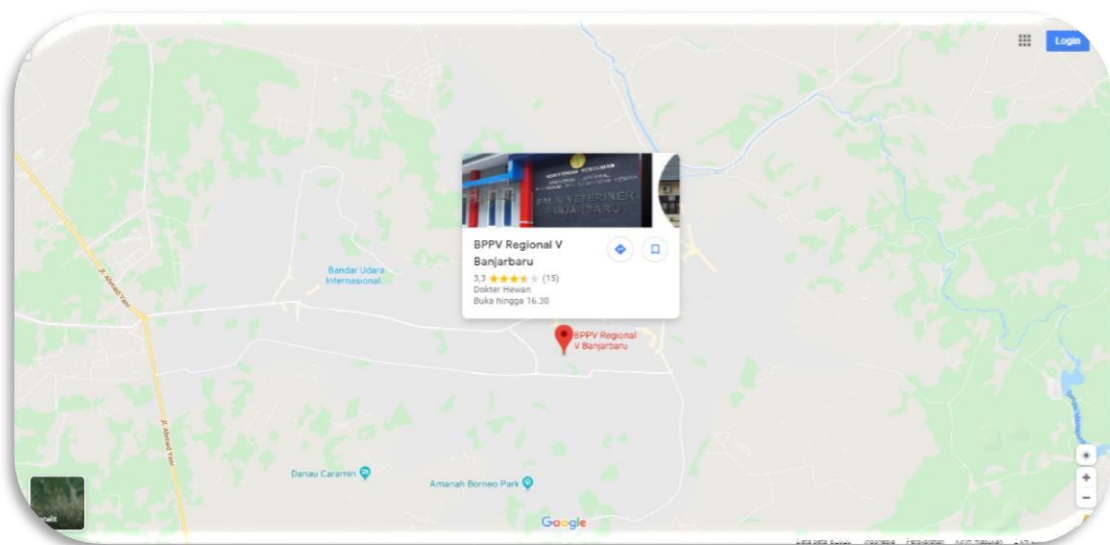
#### 4. Kondisi Geografis dan Demografis Instansi

Kota Banjarbaru berada di wilayah utara Provinsi Kalimantan Selatan, yang secara geografis terletak antara 114°41'22" – 114°54'25" Bujur Timur dan 3°25'40" – 3°28'37" Lintang Selatan dengan luas wilayah 328,83 Km<sup>2</sup>. Balai Veteriner Banjarbaru ada di alamat Jalan Ambulung No. 24 Kelurahan Loktabat Selatan, Kecamatan Banjarbaru Selatan, Kota Banjarbaru kotak pos 1051 kode pos 70712 Provinsi Kalimantan Selatan. Kondisi lokasi cukup strategis berada tidak jauh dari Kota Banjarbaru dan Kota Banjarmasin, sangat dekat dengan Instansi terkait baik UPT Kementerian Pertanian maupun Dinas Perkebunan dan Peternakan Provinsi Kalimantan Selatan. Transportasi darat, laut dan udara mudah dijangkau, sehingga dapat dengan mudah untuk pelaksanaan kegiatan pada Balai Veteriner Banjarbaru. Sedangkan Balai Veteriner

Banjarbaru berada pada wilayah kerja di Pulau Kalimantan yang cukup luas dengan mencakup 5 (lima) Provinsi yaitu:

- Kalimantan Selatan
- Kalimantan Tengah
- Kalimantan Barat
- Kalimantan Timur
- Kalimantan Utara

Gambar 2



Kondisi demografis wilayah kerja Balai Veteriner Banjarbaru sangat beraneka ragam dari petani, peternak, pedagang, nelayan dan lain-lain. Khusus untuk peternak, hampir seluruh Kabupaten/Kota pada 5 Provinsi di Pulau Kalimantan terdapat penduduk yang berprofesi sebagai peternak baik dengan skala kecil, sedang dan besar, maka sudah wajar apabila di Pulau Kalimantan terdapat Balai Veteriner untuk dapat mengamankan ternak milik penduduk di Pulau Kalimantan dari gangguan penyakit dan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

## 5. Sumber Daya Manusia

Jumlah pegawai Balai Veteriner Banjarbaru sampai dengan 31 Desember 2021 sebanyak 53 (lima puluh tiga) orang pegawai. Jumlah dan rincian personil Balai Veteriner Banjarbaru:

Tabel 1. Jumlah dan rincian personil Balai Veteriner Banjarbaru

NO	TINGKATAN PENDIDIKAN	GOLONGAN																JUMLAH		
		I				II				III				IV						
		A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D			
1	Dokter Hewan (Magister/S2)										2		4	3	1					10
2	Dokter Hewan												1	1	2	1				9
3	Magister (S2)														2					2
4	Sarjana Peternakan dan Pertanian													4						4
5	Sarjana Komputer										1									1
6	Sarjana Ekonomi												1							1
7	Sarjana Administrasi Publik										1									1
8	Akademi/D-3							3	3		3		1							10
9	SNAKMA, SMF							1	1		1		4							9
10	SLTA sederajat						2	1	3		5	1								12
11	SLTP sederajat																			
12	SD																			
<b>JUMLAH</b>		0	0	0	0	0	2	5	7		13	3	14	7	2	0	0			53

## 6. Sumber Daya Alam

Sumber daya alam yang dimiliki oleh wilayah kerja Balai Veteriner sangat melimpah dari pertanian, perkebunan, pertambangan, perikanan dan lain-lain, yang mana dari sumber daya alam yang ada di Pulau Kalimantan dapat dimanfaatkan sebesar-besarnya untuk kesejahteraan masyarakat, peran Balai Veteriner akan hadir dimana apabila di wilayah sumber daya alam yang ada terdapat peternak yang memanfaatkan perkebunan sebagai sarana pengembangbiakan ternaknya sebagai upaya peningkatan penghasilan masyarakat. Peran Balai Veteriner akan mengamankan ternak yang berada pada lingkungan perkebunan dimaksud dalam rangka meningkatkan populasi.

## 7. Keunggulan Lain

- a. Balai Veteriner Banjarbaru merupakan laboratorium khusus rujukan penyakit surra.
- b. Balai Veteriner Banjarbaru sudah memperoleh sertifikat ISO 17025:2017, ISO 9001:2017, ISO 45001:2018, 37001:2016
- c. Keunggulan lain yang ada di wilayah kerja Balai Veteriner Banjarbaru adalah terdapat objek wisata sungai yang menjadi kebanggaan masyarakat Kalimantan Selatan dan sekitarnya bahkan sudah dikenal secara Nasional yaitu Pasar Terapung, penghasil intan yang terdapat di Kecamatan Cempaka, Kota Banjarbaru dan terdapat pula perhiasan batu permata, kain sasirangan khas Kalimantan Selatan di kota Martapura. Keunggulan yang ada tersebut memiliki nilai tambah yang dapat menambah penghasilan penduduk setempat dari banyaknya kunjungan wisatawan dalam negeri maupun luar negeri yang tertarik dengan produk souvenir dan sebagainya yang sangat mudah untuk diperoleh. Ini merupakan keunggulan lain di wilayah kerja Balai Veteriner Banjarbaru.

## BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

### 1. RENCANA STRATEGIS

Rencana strategis Balai Veteriner Banjarbaru tahun 2020-2024 merupakan komitmen bersama dalam menetapkan kinerja dengan tahapan-tahapan yang terencana dan terprogram secara sistematis melalui penataan, penertiban, perbaikan pengkajian, pengelolaan terhadap sistem kebijakan dan peraturan perundang-undangan untuk mencapai efektivitas dan efisiensi. Selanjutnya untuk memberikan arah dan sasaran yang jelas serta sebagai pedoman dan tolak ukur kinerja Balai Veteriner Banjarbaru diselaraskan dengan arah kebijakan dan program Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan yang disesuaikan dengan rencana pembangunan nasional yang telah ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Nasional Jangka Panjang (RPNJP) 2005-2025 dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) 2020-2024, sebagai pedoman dan pengendalian kinerja dalam pelaksanaan program dan kegiatan Balai Veteriner Banjarbaru dalam mencapai visi dan misi serta tujuan organisasi pada tahun 2020-2024.

#### A. Visi dan misi

Balai Veteriner Banjarbaru memiliki visi sebagai berikut:

Visi:

“Terwujudnya pelayanan penyidikan, pengujian dan diagnosa yang prima dan professional”.

Pengertian *prima* adalah: Balai Veteriner Banjarbaru dalam melayani masyarakat penyidikan, pengujian dan diagnosa mengutamakan kecepatan layanan yang potensial zoonosis.

Pengertian *profesional*: Balai Veteriner Banjarbaru dalam melaksanakan fungsi layanan penyidikan, pengujian dan diagnosa mengacu pada standar yang sudah diakui nasional atau dunia, tidak terpengaruh karena kepentingan tertentu yang tidak berdasar fakta nyata hasil uji atau diagnosa.

## Misi

Untuk dapat mewujudkan visi tersebut maka misi yang akan dijalankan oleh Balai Veteriner Banjarbaru adalah:

1. Meningkatkan dan memelihara kecepatan, ketepatan dalam penyidikan, pengujian, surveilans dan diagnosa.
2. Meningkatkan kemampuan dan profesionalisme dalam perencanaan, pelaksanaan kegiatan, dan evaluasi kegiatan.
3. Mengutamakan pelayanan penyidikan dan diagnosa wabah.
4. Melakukan layanan surveilans penyakit hewan strategis, endemis, eksotis maupun ekonomis.
5. Meningkatkan kualitas dan kecepatan layanan kepada pelanggan serta membina kerjasama dengan pelanggan.

## B. Keadaan yang diinginkan

Strategi disusun dengan maksud untuk memecahkan permasalahan yang penting dan mendesak untuk dapat dilaksanakan dalam kurun waktu tertentu secara bertahap (5 tahun) serta memiliki dampak yang besar dalam pencapaian visi dan pelaksanaan misi. Strategi disusun untuk bisa dicapai dalam kurun waktu tahun 2020-2024.

### 1. Peningkatan kemampuan dan kecepatan pengujian

Menyediakan secara bertahap berbagai peralatan pada laboratorium parasitologi sebagai laboratorium rujukan penyakit surra diantaranya PCR, mikroskop layar lebar, UPS, stereo mikroskop, peralatan penyimpanan isolat (freezer  $-80^{\circ}\text{C}$ , countainer nitrogen cair), sentrifuge lapangan, almari bahan kimia, fumehood, pemenuhan bahan uji, kit dan bahan habis pakai yang diperlukan.

Pengadaan alat PCR untuk Laboratorium Kesmavet, Elisa Reader dan UPS untuk Lab. Kesmavet dan Lab. Virologi, sentrifuge dingin, kulkas dan freezer, almari bahan kimia, fumehood, bahan kimia dan bahan uji yang diperlukan. Pengadaan peralatan identifikasi bakteri secara otomatis, alat pencucian glassware otomatis, almari bahan kimia, fumehood, dan autoclaf untuk Lab. Bakteriologi, pengadaan mikrotome otomatis, tissue processor, embending, mikroskop berlayar, clean benz, almari bahan kimia untuk Lab. Patologi . Pengadaan evaporator, MS untuk Lab. Toksikologi.



## 2. Isue Kesejahteraan Hewan Percobaan

Rehabilitasi, perluasan dan pembangunan kandang hewan percobaan dan pemenuhan peralatan yang standar untuk hewan percobaan seperti kandang untuk tikus, kandang untuk mencit, kandang untuk marmut dan kelinci serta kandang ayam SAN/SPF. Juga unit peralatan untuk penelitian terbatas dalam rangka kajian terbatas veteriner, peralatan otomatis untuk pencucian glassware dan kandang peliharaan. Juga peralatan untuk melaksanakan pembakaran kadaver.

## 3. Bioscurity dan Biosafety

Penyediaan peralatan Biosafety Cabinet (BSC) level 3 atau 4, alat penyimpanan isolat, deep freezer dan kulkas. Pengadaan sarana penanganan limbah laboratorium baik cair maupun padat, pemagaran lingkungan laboratorium, pembakaran kadaver atau hewan yang mati untuk percobaan atau kajian terbatas veteriner.

Pengadaan dan pemasangan alat pendeteksi asap kebakaran (smoke alarm) untuk semua gedung laboratorium maupun gedung administrasi dan gedung lainnya. Pengadaan alat komunikasi antar laboratorium, penambahan CCTV dan hidrant serta reservoir air pemadam kebakaran. Pemenuhan peralatan PPE pada masing-masing laboratorium sesuai dengan standar dan resiko terpaparnya agen berbahaya serta peralatan penanganan limbah di laboratorium maupun dari laboratorium ke tempat pengumpulan limbah serta pemusnahan limbah biologis pengujian (incinerator) dan Instalasi Pengolahan Limbah cair dan padat (IPAL). Pembuatan ruang media center dan gudang bahan kimia sebagai sentra dari penyediaan bahan-bahan pengujian. Dalam rangka pengamanan sampel-sampel Balai maka perlu diadakan ruang penyimpanan arsip sampel laboratorium rujukan.

## 4. Kecepatan Layanan

Penyediaan kelengkapan komputer untuk pengolahan data, penyediaan software dan jaringan melalui kontrak dengan pihak ketiga, dan peningkatan akses layanan bagi masyarakat melalui website sangat diperlukan dengan adanya kemajuan teknologi seperti sekarang ini.

Penambahan pengadaan beberapa R-4 baru atau untuk mengganti R-4 yang sudah tidak layak pakai untuk perjalanan kegiatan surveilans yang medannya berat dan jarak tempuhnya jauh wilayah.

Pengadaan genset, penangkal petir dan stabilisator daya yang memadai adalah untuk memecahkan permasalahan seringnya pemadaman listrik dan penyelamatan peralatan akibat matinya listrik serta pengadaan beberapa UPS terkait dengan pengamanan alat-alat elektronik baik di administrasi maupun di laboratorium.

## 2. PERJANJIAN KINERJA

### A. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) dan Perjanjian Kinerja (PK)

Rencana Kinerja Tahunan dan Perjanjian Kinerja Balai Veteriner Banjarbaru tahun 2020 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Rencana Kinerja Tahunan (RKT)

NO.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1.	Meningkatkan Kualitas layanan public terhadap layanan Bvet Banjarbaru Ternak Unggas dan Aneka Ternak	Jumlah Kelompok Masyarakat	211 Kelompok Masyarakat
2.	Meningkatkan Layanan Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan Pelayanan Kesehatan Hewan	Jumlah Dosis	315 Dosis
3.	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan, dengan melakukan kegiatan : I. Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan	Jumlah Layanan	9 Layanan
4.	Meningkatnya Layanan Kesehatan Masyarakat Veteriner I. Mutu dan Keamanan Produk Hewan II. Sarana Kesehatan Masyarakat Veteriner	Jumlah Produk Jumlah Unit	1000 Produk 5 Unit
5.	Meningkatnya produksi Pakan Ternak I. Pakan Olahan dan Bahan Pakan II. Ternak Ruminansis Potong	Jumlah Kelompok Jumlah Kelompok	2 Kelompok 6 Kelompok
6.	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	Layanan Dukungan Manajemen Eselon I Layanan Perkantoran	1 Layanan 12 Bulan

Tabel 3. Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2021

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Satuan
1	Meningkatnya kualitas layanan publik terhadap layanan BVet Banjarbaru	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik BVet Banjarbaru	3.44	Skala Likert
		Ternak Unggas dan Aneka Ternak	211	Kelompok Masyarakat
2	Meningkatnya layanan pengendalian dan penanggulangan penyakit hewan	Pelayanan Kesehatan Hewan	315	Dosis
3	Meningkatnya layanan pengendalian dan penanggulangan penyakit hewan	Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan	9	Layanan
4	Meningkatnya layanan kesehatan masyarakat veteriner	Mutu dan Keamanan Produk Hewan	1,000	Produk
5	Meningkatnya layanan kesehatan masyarakat veteriner	Sarana Kesehatan Masyarakat Veteriner	5	Unit
6	Meningkatnya Produksi Pakan Ternak	Pakan Olahan dan Bahan Pakan	2	Kelompok
		Ternak Ruminansia Potong	6	Kelompok

## BAB III

### AKUNTABILITAS KINERJA

#### 1. Pengukuran Kinerja

Pengukuran kinerja kegiatan yaitu mengukur tingkat capaian kinerja kegiatan yang dimulai dengan menetapkan indikator kinerja kegiatan berdasarkan kelompok input, output, outcome, benefits dan impacts. Menentukan satuan setiap kelompok indikator, menetapkan rencana tingkat capaian (target), mengetahui realisasi indikator kinerja kegiatan, mengitung rencana dan realisasi untuk mendapatkan persentasenya.

#### 2. Evaluasi dan Analisis Akuntabilitas Kinerja

Pada tahun 2021, Balai Veteriner Banjarbaru mempunyai kegiatan yang harus terlaksana dan semuanya sudah direalisasikan. Hasil pengukuran kinerja masing-masing sasaran akan diuraikan dalam tabel pengukuran kinerja sebagai berikut:

Tabel 4. Tabel Pengukuran Kinerja

NO.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi
1.	Meningkatkan Kualitas layanan public terhadap layanan Bvet Banjarbaru Ternak Unggas dan Aneka Ternak	Jumlah Kelompok Masyarakat	211 Kelompok Masyarakat	211 Kelompok Masyarakat
2.	Meningkatkan Layanan Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan Pelayanan Kesehatan Hewan	Jumlah Dosis	315 Dosis	750 Dosis
3.	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan, dengan melakukan kegiatan : I. Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan	Jumlah Layanan	9 Layanan	9 Layanan
4.	Meningkatnya Layanan Kesehatan Masyarakat Veteriner I. Mutu dan Keamanan Produk Hewan II. Sarana Kesehatan Masyarakat Veteriner	Jumlah Produk Jumlah Unit	1000 Produk 5 Unit	1007 Produk 5 Unit
5.	Meningkatnya produksi Pakan Ternak I. Pakan Olahan dan Bahan Pakan II. Ternak Ruminansis Potong	Jumlah Kelompok Jumlah Kelompok	2 Kelompok 6 Kelompok	2 Kelompok 6 Kelompok

6.	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	Layanan Dukungan Manajemen Eselon I	1 Layanan	1 Layanan
		Layanan Perkantoran	12 Bulan	12 Bulan

Tabel 5. Tabel Persentase Pencapaian Sasaran

NO.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1.	Meningkatkan Kualitas layanan public terhadap layanan Bvet Banjarbaru Ternak Unggas dan Aneka Ternak	Jumlah Kelompok Masyarakat	211 Kelompok Masyarakat	211 Kelompok Masyarakat	100,00
2.	Meningkatkan Layanan Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan Pelayanan Kesehatan Hewan	Jumlah Dosis	315 Dosis	750 Dosis	238.10
3.	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan, dengan melakukan kegiatan : I. Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan	Jumlah Layanan	9 Layanan	9 Layanan	100,00
4.	Meningkatnya Layanan Kesehatan Masyarakat Veteriner III. Mutu dan Keamanan Produk Hewan IV. Sarana Kesehatan Masyarakat Veteriner	Jumlah Produk	1000 Produk	1007 Produk	100,00
		Jumlah Unit	5 Unit	5 Unit	100,00
5.	Meningkatnya produksi Pakan Ternak III. Pakan Olahan dan Bahan Pakan	Jumlah Kelompok	2 Kelompok	2 Kelompok	100,00
	IV. Ternak Ruminansis Potong	Jumlah Kelompok	6 Kelompok	6 Kelompok	100,00
6.	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	Layanan Dukungan Manajemen Eselon I	1 Layanan	1 Layanan	100,00
		Layanan Perkantoran	12 Bulan	12 Bulan	100,00

## Evaluasi dan Analisis Capaian Sasaran Kinerja

Analisis pencapaian kinerja pada dasarnya diarahkan untuk mengukur tingkat keberhasilan visi yang telah ditetapkan dan dijabarkan dalam misi. Selanjutnya untuk mewujudkan visi tersebut ditetapkan tujuan, sasaran, kebijakan, program dan kegiatannya. Oleh karena itu, maka analisis pencapaian kinerja selanjutnya secara rinci dilaksanakan berdasarkan tingkat keberhasilan kegiatan-kegiatan yang telah ditetapkan.

Usaha-usaha terus dilakukan untuk meningkatkan pencapaian visi dan misinya antara lain menyusun perencanaan yang lebih matang dan terpadu, mengalokasikan dana pada kegiatan yang sangat prioritas dengan pengalokasian dana merujuk kepada rencana hasil yang akan didapat. Selanjutnya melalui peningkatan koordinasi dengan pihak-pihak terkait dan peningkatan profesionalisme kerja terus menerus dilakukan. Dengan adanya peningkatan kualitas sumber daya manusia, sarana prasarana dan dukungan dari semua pihak diharapkan kinerja Balai Veteriner Banjarbaru dapat meningkat.

### 3. Capaian Kinerja Lainnya

Capaian pelayanan sampel aktif dan sampel pasif.

Tabel 6. Persentase Capaian Sampel Aktif dan Pasif Setiap Tahun 2017-2021

Kriteria	2017	Proporsi (%)	2018	Proporsi (%)	2019	Proporsi (%)	2020	Proporsi (%)	2021	Proporsi (%)
<b>Sampel Aktif</b>	40.280	77,74%	28.461	70,77%	29.179	64,75%	14.367	56,78%	9.691	43,70%
<b>Sampel Pasif</b>	11.517	22,26%	11.753	29,23%	15.887	35,25%	10.938	43,22%	12.488	56,30%
<b>Total Sampel</b>	<b>51.817</b>		<b>40.214</b>		<b>45.066</b>		<b>25.305</b>		<b>22.179</b>	

Dari tabel 6 terkait capaian sampel aktif dan pasif service terlihat realisasi tahun 2021 terjadi penurunan dibandingkan tahun 2020. Hal ini dikarenakan alokasi anggaran yang telah ditetapkan sesuai anggaran yang ada, serta dampak pandemi covid19.

### 4. Akuntabilitas Keuangan

Dalam mencapai visi dan misi Balai Veteriner Banjarbaru melaksanakan satu program yang ada telah dialokasikan anggaran yang berasal dari APBN dalam bentuk rupiah murni. Alokasi anggaran tahun 2021 telah mengalami 10 kali perubahan pagu anggaran pertama awal Rp.56,463,540,000,-; revisi 1 Rp.19,742,031,000,-; revisi 2 Rp.20,237,426,000,-; revisi 3 Rp.20,437,426,000,-; revisi 4 Rp. 20.437.426.000,-; revisi

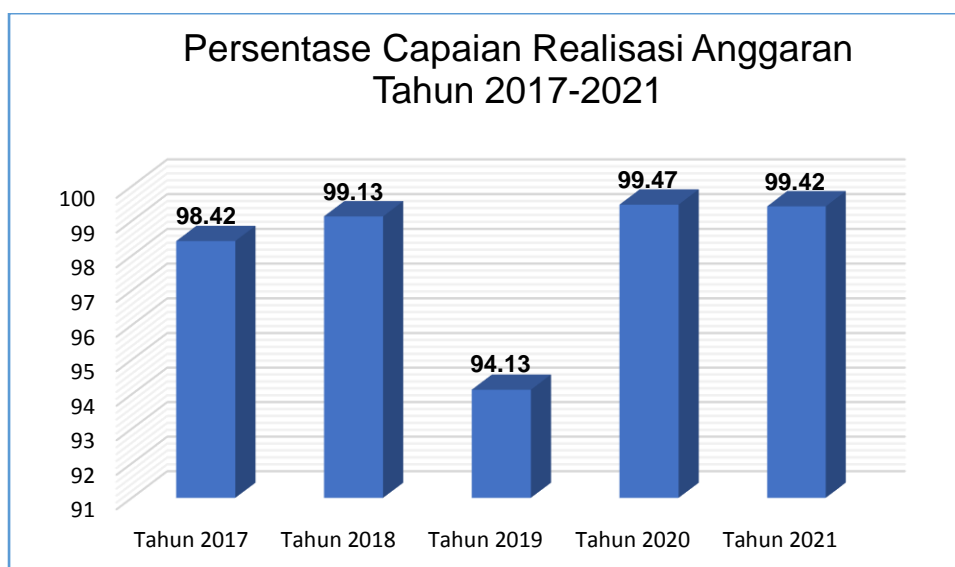
5 Rp. 19.558.035.000,-; revisi 6 Rp. 19.852.888.000,-; revisi 7 Rp. 19.852.888.000,-; revisi 8 Rp. 22.049.388.000,-; revisi 9 Rp. Rp. 22.049.388.000- revisi 10 dan perubahan terakhir menjadi Rp. 28.553.988.000,- Tahun 2021 masih adanya penugasan program bantuan pemerintah berupa ayam, kambing dan sapi.

Daya serapan anggaran per tahun dari tahun 2017-2021 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7. Realisasi Pelaksanaan Anggaran Menurut Jenis Belanja Tahun 2017 - 2021

No.	Jenis Belanja	Pagu	Realisasi	Persentasi Capaian %
<b>Tahun 2017</b>				
1.	Belanja Pegawai	3.959.389.000	3.953.333.081	99,85
2.	Belanja Barang	11.793.926.000	11.536.311.658	97,82
3.	Belanja Modal	2.079.905.000	2.060.093.375	99,05
	Jumlah	<b>17.833.220.000</b>	<b>17.550.848.534</b>	<b>98,42</b>
<b>Tahun 2018</b>				
1.	Belanja Pegawai	3.883.068.000	3.806.311.991	98,02
2.	Belanja Barang	9.558.825.000	9.501.471.704	99,40
3.	Belanja Modal	1.996.150.000	1.995.756.476	99,98
	Jumlah	<b>15.438.043.000</b>	<b>15.303.540.171</b>	<b>99,13</b>
<b>Tahun 2019</b>				
1.	Belanja Pegawai	3.800.968.000	3.725.826.959	98,02
2.	Belanja Barang	65.405.907.000	61.958.853.754	94,73
3.	Belanja Modal	2.044.800.000	1.381.823.955	67,58
	Jumlah	<b>71.251.675.000</b>	<b>67.066.504.668</b>	<b>94,13</b>
<b>Tahun 2020</b>				
1.	Belanja Pegawai	3.863.215.000	3.836.640.289	99,31
2.	Belanja Barang	7.967.464.000	7.915.495.589	99,35
3.	Belanja Modal	3.329.560.000	3.327.211.300	99,93
	Jumlah	<b>15.160.239.000</b>	<b>15.079.347.178</b>	<b>99,47</b>
<b>Tahun 2021</b>				
1.	Belanja Pegawai	3.967.061.000	3.843.707.387	96,89
2.	Belanja Barang	15,629,016,000	15.586.844.987	99,73
3.	Belanja Modal	8,957,911,000	8.957.076.400	99,99
	Jumlah	<b>28.553.988.000</b>	<b>28.387.628.774</b>	<b>99,42</b>

Gambar 3. Grafik Persentase Capaian Realisasi Anggaran Tahun 2017-2021



Terlihat pada tabel 6 dan gambar 2 capaian serapan anggaran pada tahun 2021 ada penurunan yaitu 0,05% dibandingkan capaian serapan anggaran pada tahun sebelumnya. Walaupun dalam masa pandemi covid-19 Balai Veteriner Banjarbaru berusaha maksimal sehingga capaian sasaran kegiatan bisa mencapai 99,42%.

Tabel 8. Realisasi Serapan Pelaksanaan Target Kinerja Per Kegiatan Tahun 2017-2021

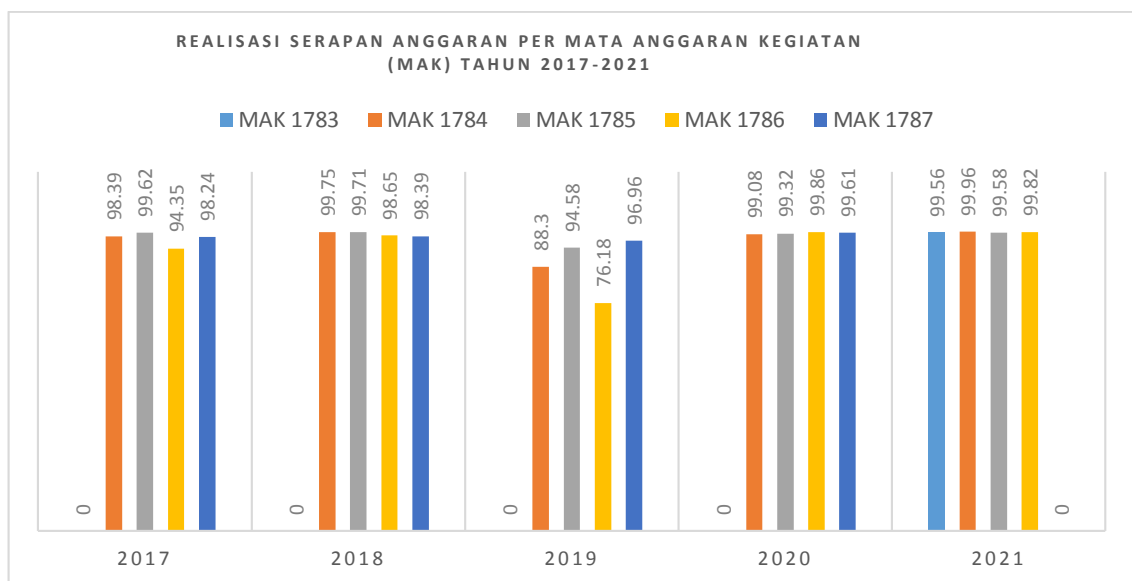
Tahun	Program / Kegiatan	Pagu	Realisasi	Persentasi Capaian (%)
<b>2017</b>				
1784	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan Menular Strategis dan Penyakit Zoonosis (1784)	9.374.471.000	9.221.969.514	98,39
1785	Penyediaan Benih dan Bibit serta Peningkatan Produk Ternak (1785)	2.052.000.000	2.044.206.816	99,62
1786	Peningkatan Pemenuhan Persyaratan Produk Hewan yang ASUH (Aman, Sehat, Utuh dan Halal) (1786)	270.000.000	254.737.400	94,35
1787	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan (1787)	6.136.749.000	6.028.824.384	98,24
<b>Tahun</b>	<b>Jumlah</b>	<b>17.833.220.000</b>	<b>17.549.738.114</b>	<b>98,41</b>



<b>2018</b>				
<b>1784</b>	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan (1784)	6,647,821,000	6,631,119,614	99.75
<b>1785</b>	Penyediaan Benih dan Bibit serta Peningkatan Produk Ternak (1785)	2,411,465,000	2,404,372,773	99.71
<b>1786</b>	Peningkatan Pemenuhan Persyaratan Produk Hewan yang ASUH (Aman, Sehat, Utuh dan Halal) (1786)	229,320,000	226,215,874	98.65
<b>1787</b>	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan (1787)	6,149,437,000	6,041,831,910	98.39
<b>Jumlah</b>		<b>15.438.043.000</b>	<b>15.303.540.171</b>	<b>99,13</b>
<b>2019</b>				
<b>1784</b>	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit dan Identifikasi Penyakit Hewan.	6.161.175.000	5.440.324.590	88.30
<b>1785</b>	Penyediaan Benih dan bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak	57.752.483.000	54.625.827.706	94.58
<b>1786</b>	Peningkatan Pemenuhan Persyaratan Produk Hewan ASUH (Aman, Sehat, Utuh dan Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk)	550.000.000	418.976.886	76.18
<b>1787</b>	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis lainnya Ditjen Peternakan.	6.788.017.000	6.581.748.317	96.96
<b>Jumlah</b>		<b>71.251.675.000</b>	<b>67.066.877.499</b>	<b>94.13</b>
<b>2020</b>				
<b>1784</b>	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit dan Identifikasi Penyakit Hewan.	3.672.610.000	3.638.780.098	99,08
<b>1785</b>	Penyediaan Benih dan bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak	956.562.000	950.049.637	99,32
<b>1786</b>	Peningkatan Pemenuhan Persyaratan Produk Hewan ASUH (Aman, Sehat, Utuh dan Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk)	407.350.000	406.774.485	99,86
<b>1787</b>	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis lainnya Ditjen Peternakan.	10.123.717.000	10.083.742.958	99,61

Jumlah		15.160.239.000	15.079.347.178	99,47
<b>2021</b>				
<b>1783</b>	Peningkatan Produksi Pakan Ternak	390.000.000	388.300.000	99,56
<b>1784</b>	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan.	10.241.564.000	10.237.604.902	99,96
<b>1785</b>	Penyediaan Benih dan bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak	7.717.996.000	7.685.665.723	99,58
<b>1786</b>	Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner	21.314.810.000	21.275.832.392	99,82
<b>1787</b>	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis lainnya Ditjen Peternakan.	6.993.958.000	6.867.073.482	98,19
<b>Jumlah</b>		<b>28.553.988.000</b>	<b>28.387.628.774</b>	<b>99,42</b>

Gambar 4. Grafik Persentase Realisasi Serapan Anggaran Per Mata Anggaran Kegiatan (MAK) Tahun 2017-2021



Tabel 9. Rincian Realisasi Serapan Pelaksanaan Target Kinerja Per Komponen Tahun 2021

NO.	Sasaran Strategis	PAGU	Realisasi	Capaian %
1.	Meningkatkan Kualitas layanan public terhadap layanan Bvet Banjarbaru Ternak Unggas dan Aneka Ternak	6,517,996,000	6,516,500,000	99,98

2.	Meningkatkan Layanan Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan Pelayanan Kesehatan Hewan	83,553,000	83,500,000	99,94
3.	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan, dengan melakukan kegiatan : I. Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan	10,403,231,000	10,398,774,802	99,96
4.	Meningkatnya Layanan Kesehatan Masyarakat Veteriner			
	I. Mutu dan Keamanan Produk Hewan II. Sarana Kesehatan Masyarakat Veteriner	406,944,000 2,558,306,000	406,015,967 2,551,224,523	99,77 99,72
5.	Meningkatnya produksi Pakan Ternak			
	I. Pakan Olahan dan Bahan Pakan  II. Ternak Ruminansis Potong	390,000,000  1,200,000,000	388,300,000  1,176,240,000	99,56  98,02
6.	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	6,993,958,000	6,867,073,482	98,19
		28,553,988,000	28,387,628,774	99,42

Dari tabel diatas terlihat bahwa pencapaian target kinerja Balai Veteriner Banjarbaru adalah sebagai berikut :

1. Realisasi serapan anggaran bisa mencapai 99,42% walaupun tahun anggaran 2020 dan 2021 terjadi penambahan kegiatan diluar tupoksi Balai Veteriner Banjarbaru yaitu kegiatan penyaluran kegiatan bantuan pemerintah berupa ternak dan alat.
2. Realisasi pengujian surveillans dan monitoring penyakit hewan pada umumnya yang teruji terealisasi lebih dari 100% dari target yang telah ditetapkan (tabel 9). Hal ini di sebabkan karena efektifitas dan efisiensi serta adanya semangat pencapaian target saat melaksanakan layanan aktif ke masyarakat saat pengambilan sampel untuk pengujian di laboratorium.

Tabel 10. Capaian PNBPN Tahun 2021 dibandingkan tahun sebelumnya

Tahun	Target	Realisasi		Jumlah Realisasi	Persentase (%)
		Penerimaan Umum	Penerimaan Fungsional		
2017	345.000.000	1.000.000	443.998.500	444.998.500	129
2018	345.000.000	4.298.634.216	454.777.500	4.753.411.716	1.378
2019	450.000.000	-	366.532.500	366.532.500	81
2020	465.000.000	-	464.387.820	464.387.820	99,8
2021	366.000.000	-	402.714.500	402.714.500	110.03

Pada tahun 2021 terjadi kenaikan penerimaan PNBPN dibanding dengan tahun 2020 yang berasal dari penerimaan fungsional persentase dilihat dari target dan realisasi mencapai 110.03% sehingga melebihi target kinerja balai. Secara umum, Balai Veteriner Banjarbaru telah dapat melaksanakan tugas utama yang menjadi tanggung jawab organisasi. Dari sasaran strategis yang ditetapkan, Balai Veteriner Banjarbaru mewujudkan seluruh sasaran tersebut. Perumusan keberhasilan pencapaian sasaran jika indikator keberhasilannya dapat diwujudkan lebih dari 90%. Kenaikan PNBPN ada keterkaitannya dengan pencegahan dan pengendalian penyakit hewan di wilayah layanan di Kalimantan dan adanya kerjasama yang baik antara Balai Veteriner Banjarbaru, Dinas Peternakan Propinsi dan Kabupaten/Kota serta laboratorium penguji di Provinsi atau Kabupaten/Kota serta stakeholder.

## BAB IV

### PENUTUP

Pencapaian kinerja kegiatan-kegiatan yang mendukung program tidak selalu dapat tergambarkan dalam keberhasilan atau kegagalan pencapaian indikator sasaran, karena masih dipengaruhi oleh pencapaian kinerja program lain. Satu program dapat ditujukan untuk pencapaian sasaran lebih dari satu, demikian juga sebaliknya satu sasaran dapat dicapai oleh lebih dari satu program. Evaluasi yang ada pada Balai Veteriner Banjarbaru menggambarkan pencapaian yang baik dengan indikator keberhasilan dapat diwujudkan lebih dari 90%.

Selama tahun 2021 hasil capaian kinerja sasaran yang ditetapkan secara umum dapat memenuhi target dan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Meskipun demikian, berbagai pencapaian target indikator kinerja Balai Veteriner Banjarbaru memberikan gambaran bahwa keberhasilan dalam pelaksanaan perencanaan pelaksanaan kegiatan sangat ditentukan oleh komitmen, keterlibatan dan dukungan aktif segenap komponen pelaksana kegiatan, sebagai bagian integral dari sistem perencanaan, evaluasi dan pelaporan kegiatan tersebut.

Dalam mendukung perbaikan layanan ke masyarakat dan kecepatan layanan Balai Veteriner Banjarbaru masih memerlukan peralatan laboratorium yang mendukung tugas pokok dan fungsi Balai termasuk dalam mengimbangi teknologi pengujian/diagnostic. Sumberdaya manusia di Balai Veteriner Banjarbaru telah diupayakan ditingkatkan kemampuannya melalui berbagai kegiatan, apresiasi, seminar/lokakarya, magang, *short course/training* atau pelatihan dan sekolah pasca sarjana melalui upaya-upaya dari berbagai sumber/kerjasama.

Demikian Laporan Kinerja Balai Veteriner Banjarbaru tahun 2021 ini dibuat, diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan evaluasi kinerja bagi pihak yang membutuhkan, penyempurnaan dokumen perencanaan program dan kegiatan periode yang akan datang, serta dapat digunakan sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, serta sarana peningkatan kinerja guna mengoptimalkan pelaksanaan tugas dan fungsi Balai Veteriner Banjarbaru.



**KEMENTERIAN PERTANIAN**  
**DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN**  
**BALAI VETERINER BANJARBARU**

**JALAN AMBULUNG NO. 24 LOKTABAT KOTAK POS 1051 BANJARBARU 70712**  
**TELEPON (0511) 4772249, FAKSIMILI (0511) 4773249**  
**E-mail : [bvetbjbr@pertanian.go.id](mailto:bvetbjbr@pertanian.go.id) Web : <https://bvetbanjarbaru.ditjenpkh.pertanian.go.id>**